



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

FORM  
No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru 28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id & lp2mpur@gmail.com

## LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL PROGRAM STUDI

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Auditi

: Abdullah, S.Si., M.Si

Ketua Tim  
Auditor

: Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si

Anggota  
Auditor

: Mujiono, S.Pd., MM

Tahun  
Akademik


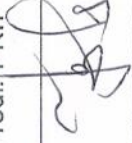
: 2022/2023

Tanda Tangan Auditi

Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

## I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Nama Jurusan/Prodi	Pendidikan Kimia		
Alamat			
Nama Kaprodi	Abdullah, S.Si., M.Si	Telp. : 081276034944	
Tanggal Audit	21 Agustus 2023		
Ketua Auditor	Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si	Fakultas/Prodi : FISIP / AP	
Anggota Auditor	H. Mujiono, S.Pd., MM	Fakultas/Prodi: FKIP / Pend.Ekonomi	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Koprodi :	

## II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	<input checked="" type="checkbox"/>
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	<input checked="" type="checkbox"/>
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	<input checked="" type="checkbox"/>
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	<input checked="" type="checkbox"/>
e. Memetakan peluang peningkatan mutu Program Studi	<input checked="" type="checkbox"/>
f. Tujuan lain, sebutkan:	

## III. LINGKUP AUDIT:

### A. Kebijakan Mutu

### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

### C. Standar Isi Pembelajaran

#### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNl.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Tersedianya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; • pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

### **D. Standar Proses Pembelajaran**

#### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan

kebangsaan.

- e. Kontesktual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan meningkatkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
  7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
  8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

#### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

#### **E. Standar Penilaian Pembelajaran**



### **Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
  - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

### **Indikator:**

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

#### IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	08.30-08.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	08.45-11.45	Pelaksanaan audit
3	11.45-12.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

#### V. TEMUAN AUDIT:

##### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Rencana Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Minor	HA/MJ	Belum semua RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dan dilaksanakan secara konsisten. Selain itu pada form RPS belum terlihat tanda tangan RMK dan Koorprodi.
C.6.4.c) Rencana Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Minor	HA/MJ	Belum semua mata kuliah memiliki kedalaman dan keluasan materi ajar yang relevan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan. (minor)
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Observasi	HA/MJ	Memiliki sistem pelaksanaan dan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik oleh SPMF, untuk menjamin kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS. Bukti syahih dalam bentuk Laporan SPMI tahun 2022 yang bisa dilihat pada website SPMF. Namun laporan dalam bentuk Hardcopy belum ada dan monev SPMI tahun 2023 baru akan dilaksanakan pada bulan September 2023. (OB)
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Mayor	HA/MJ	Isi penelitian belum semua sesuai dengan capaian pembelajaran; dan sulit membuktikan penilaian penelitian yang memenuhi unsur obyektif, dan transparan (mayor)
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PKM harus mengacu SN Dikti PKM	Mayor	HA/MJ	Isi PKM belum semua sesuai dengan capaian pembelajaran; dan sulit membuktikan penilaian penelitian yang memenuhi unsur obyektif, dan transparan (mayor)
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based	Mayor	HA/MJ	Metode pembelajarannya hanya tercantum di dalam RPS, dan belum ada bukti monev pelaksanaan pembelajaran yang terdokumentasi dengan baik (mayor)
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar	Mayor	HA/MJ	Belum terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian. Baru ada 3 dari 71 mata kuliah yang terdokumentasi dengan baik. (mayor)

<p>mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) edukatif,</li> <li>2) otentik,</li> <li>3) objektif,</li> <li>4) akuntabel,</li> <li>5) transparan,</li> </ol> <p><b>yang dilakukan secara terintegrasi</b></p>	<p>Mayor</p>	<p>HA/MJ</p>	<p>Prodi belum memiliki bukti rencana dan bukti bahwa telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil money penilaian (mayor)</p>
<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>C. Pelaksanaan <b>penilaian memuat 7 unsur</b></p>	<p>Mayor</p>	<p>HA/MJ</p>	<p>Prodi: belum ada kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap bulan (mayor)</p>
<p>C.6.4.h) Suasana Akademik</p>	<p>Mayor</p>	<p>HA/MJ</p>	<p>Prodi: belum ada kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan setiap bulan (mayor)</p>

## 2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran <b>semester (RPS)</b></p>	<p>Rencana pembelajaran semester (RPS) tersedia lengkap dan terdokumentasi dalam dokumen kurikulum.dan telah mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) target capaian pembelajaran;</li> <li>2) bahan kajian;</li> <li>3) metode pembelajaran;</li> <li>4) waktu dan tahapan;</li> <li>5) asesmen hasil capaian pembelajaran.</li> </ol>	<p>Diperlukan peninjauan dan penyediaan RPS secara berkala yang dilaksanakan secara konsisten, Serta perlu pengesahan/tanda tangan RPS oleh RMK dan Koorprodi.</p>
<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian <b>pembelajaran lulusan</b></p>	<p>Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini dapat dilihat pada RPS yang ada dalam dokumen kurikulum prodi</p>	<p>Diperlukan penelarasan terkait kedalaman dan keluasan materi agar sesuai dengan CPL terutama pada mata kuliah universitas dan fakultas )ata kuliah umum)</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana <b>pembelajaran</b></p>	<p>Sudah memiliki sistem pelaksanaan dan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik oleh SPMF, dan GPM untuk menjamin kesesuaian proses pembelajaran dengan RPS</p>	<p>Diperlukan laporan MONEV dalam bentuk hardcopy yang tersimpan di prodi dan sofffile yang terupload dalam website prodi.</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus <b>mengacu SN Dikti</b></p>	<p>Prodi sudah membentuk riset group dan bersama-sama melakukan penelitian sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh fakultas dan LPPM</p>	<p>Masih diperlukan fokus penelitian yang spesifik dan sesuai dengan CPL prodi</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan <b>PKM harus mengacu SN Dikti PKM</b></p>	<p>Prodi sudah membentuk riset group dan bersama-sama melakukan pengabdian sesuai dengan tema yang ditetapkan oleh fakultas dan LPPM serta mengacu pada SN DIKTI PKM</p>	<p>Diperlukan kuantitas PKM yang sesuai dengan CPL prodi</p>
<p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan</p>	<p>Prodi memiliki komitmen kuat untuk melaksanakan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran</p>	<p>Perlu dibentuk tim untuk membantu GPM dalam memantau pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan CPL yang ditentukan.</p>

capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based		
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, <b>yang dilakukan secara terintegrasi</b>	Prodi sudah mulai memperbaharui kurikulum OBE yang akan diluncurkan pada tahun 2024 dan memuat prinsip 5 unsur penilaian.	Masing-masing dosen pengampu mata kuliah keprodiان sudah menyusun RPS OBE dalam rangka penyusunan kurikulum OBE tersebut.
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksananan penilaian memuat 7 unsur	Prodi sudah berkomitmen dalam kurikulum OBE yang akan diluncurkan pada tahun 2024 akan melaksanakan penilaian yang memuat semua unsur	Dalam rencana kurikulum OBE 2024 sudah ditetapkan mekanisme penilaian sesuai dengan SN Dikti dan akan di MONEY secara berkala oleh Tim GPM.
C.6.4.h) Suasana Akademik	Prodi memiliki jejaring dengan asosiasi prodi kimia se Indonesia dan ikatan alumni yang sudah bekerja.	Prodi bias melaksanakan kegiatan yang terjadwal rutin dengan memanfaatkan jejering yang dimiliki melalui kuliah umum atau kuliah tamu.

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :






1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
4. Temuan pada periode audit ini adalah : : ( ) 6 (Major), (  2 (Minor),  1 (Overvasi)
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :  75%  persen tahun  2024



## VII. LAMPIRAN AUDIT:

### DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) Siklus : I Tahun : 2023

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Hari/Tanggal : Senin / 21 Agustus 2023  
Auditor : Ketua : Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si  
Anggota : H. Mujiono, S.Pd., MM

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si	Auditor	
2.	H. Mujiono, S.Pd., MM	Auditor	
3.	Abdullah, S.Si., M.Si	Auditi / Koprodi	
4.	Putri Adita Wulandari, S.Pd., M.Pd	Dosen Pend. Kimia	
5.	Tiara Swastika Putri, S.Pd	Staf Prodi	

Pekanbaru,  
Ketua Tim Auditor



(Dr. Hasim As'ari, S.Sos., M.Si)